

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kepatuhan merupakan sikap atau ketaatan untuk memenuhi anjuran petugas kesehatan tanpa dipaksa untuk melakukan tindakan (Fandinata & Ernawati, 2020b). Oleh karena itu pemerintah dan tim kesehatan menyarankan masyarakat untuk tetap berada dirumah dan mematuhi protokol kesehatan agar memutus mata rantai virus corona dan upaya memperkecil angka kematian (Indramayu, 2020). Akibat dari virus ini sangat berdampak kepada semua aspek kehidupan masyarakat yang banyak mengakibatkan masyarakat kehilangan mata pencahariannya.

Tahun 2020 menjadi tahun yang kelam untuk seluruh rakyat Indonesia, bahkan seluruh dunia. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi penyakit corona yang ditemukan di Cina tepatnya di Wuhan penyakit infeksi berat ini, pertama kali terjadi disebabkan oleh virus corona sehingga penyakit tersebut dinamakan covid19 atau *corona virus disese 19*. *Coronaviruses (CoV)* merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)* (No & Mona, 2020).

Penyakit ini biasanya memunculkan gejala umum seperti demam, batuk ringan, kelelahan, serta pada beberapa kasus yang lebih serius dapat menyebabkan sesak napas serta gangguan gastrointestinal. Penularan covid19 terjadi melalui percikan saat seseorang yang terinfeksi batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan covid19 mudah menyebar ke orang lain. Banyak dampak yang terjadi

karena covid19 salah satunya adalah jumlah kasus positif dan kematian yang cukup tinggi, terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kemiskinan.

Protokol kesehatan harus berjalan beriringan sebagai kunci untuk melindungi diri dari orang sekitar. Protokol kesehatan meliputi memakai masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptic, menjaga jarak 1 meter dengan orang lain untuk menghindari kerumunan, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (Praja et al., 2021).

Menurut data *World Health Organization (2021)* hingga 20 desember 2021 secara global terdapat 275.020.480 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan 5.370.619 kasus meninggal dunia dan 246.773.430 sembuh dari virus corona , sehingga yang masih aktif terdapat 22.876.431. Berdasarkan kasus tertinggi terdapat di Amerika Serikat dengan total kasus yang sudah terinfeksi virus corona yaitu 51.765.714, India dengan total kasus yang sudah terinfeksi virus corona yaitu 34,746.838, Brazil dengan total kasus yang sudah terinfeksi virus corona yaitu 22.213.762, Inggris dengan total kasus yang sudah terinfeksi virus corona yaitu 11.361.387, Rusia dengan total kasus yang sudah terinfeksi yaitu 10.214.790, Turki dengan total kasus yang sudah terinfeksi yaitu 9.171.119 dan terakhir Perancis dengan total kasus yang sudah terinfeksi yaitu 8.625.849

Menurut data Kemenkes RI pada 25 oktober (2021) yang dilaporkan tercatat di Indonesia kasus aktif sebanyak 13.554 kasus , meninggal dunia sebanyak 143.235 kasus dan penderita covid19 sebanyak 3.736 kasus. Tingginya kasus yang terjadi Indonesia yaitu di DKI Jakarta dengan terkonfirmasi sebanyak 865.130

kasus. selanjutnya terdapat Jawa Barat terkonfirmasi sebanyak 708.601 kasus, DI Yogyakarta terkonfirmasi sebanyak 156.327 kasus dan Bali sendiri terjadi peningkatan kasus sebanyak 114.358 kasus kejadian terinfeksi *covid-19*.

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2021) terdapat penambahan kasus setiap harinya. Perkembangan Covid-19 di Bali yaitu sebanyak 23.219 orang yang terkonfirmasi positif dan meninggal dunia sebanyak 620 orang. Dengan kasus yang paling tinggi berada di Kota Denpasar dengan jumlah kasus yang terinfeksi yaitu 6.210 kasus, Karangasem dengan jumlah kasus 4.217 kasus

Menurut data (Satgas Covid19 Karangasem, 2021) angka tertinggi terinfeksi covid-19 yaitu 4.217 kasus dengan angka kesembuhan sebanyak 85,25% dan angka kematian sebanyak 2,6%. Dengan kasus paling tinggi berada di Kecamatan Abang dengan jumlah 11 kasus. Walaupun angka kematian covid19 rendah, namun menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NomorHk.01.07/Menkes/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) , dalam menghadapi adaptasi kebiasaan baru menuju masyarakat yang produktif dan aman terhadap *corona virus disease 2019* (covid19), diperlukan penataan penyelenggaraan berbagai kegiatan dengan prioritas kesehatan masyarakat.

Desa Abang sebagai salah satu Desa dari Kabupaten Karangasem yang juga berpengaruh pada situasi pandemi covid19. Bukan tidak mungkin desa tersebut tidak menimbulkan polemik di kalangan masyarakat terutama remaja muda mudinya dalam menjalankan protokol kesehatan. Salah satu konflik yang pernah didapatkan oleh petugas Satpol PP dan TNI saat mengadakan razia yaitu sekitar 24

orang yang melanggar protokol kesehatan. Petugas mengamankan 24 orang tersebut dengan 22 orang diberikan sanksi penundaan pemberian pelayanan administrasi dan sisanya diberikan pembinaan petugas (Bali, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan covid19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem tahun 2022”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan covid19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem tahun 2022?”

C.Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2022.

2. Tujuan khusus

Secara khusus tujuan ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden tentang kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan

dan pekerjaan pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2022

- b. Mengidentifikasi kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 pada sekha truna truni Desa Abang

D.Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis,yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi dalam meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem tahun 2022.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 ditinjau dari masyarakat terutama sekha teruna teruni.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat menambah informasi tentang kepatuhan protokol kesehatan. Selain itu dapat menjadi salah satu cara dalam mengaplikasikan cara pencegahan penularan Covid19.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan

penularan Covid 19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem tahun 2022.

d. Bagi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan masukan dalam pelayanan kesehatan di sekitar untuk mengetahui lebih dalam mengenai gambaran kepatuhan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid19 pada sekha teruna teruni Desa Abang Kabupaten Karangasem tahun 2022.